

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran IPS, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter disiplin dan tanggung jawab dapat timbul melalui kegiatan yang biasa dilakukan peserta didik setiap hari di sekolah. Kebiasaan disiplin dan tanggung jawab peserta didik dapat terlihat tiga aspek hasil temuan yang sudah dilakukan, aspek pertama yaitu peserta didik memiliki kebiasaan hadir tepat waktu. Aspek selanjutnya yaitu peserta didik cukup taat pada perintah guru, termasuk dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Aspek terakhir yaitu peserta didik kelas seringkali mendapatkan teguran dan hukuman apabila melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib sekolah. Terdapat beberapa metode yaitu, shock therapy, home visit, dan pembelajaran luring bagi beberapa siswa yang bermasalah dalam sarana prasarana.
2. Terdapat beberapa kendala dalam proses penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab yang tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat atas pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambatnya terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal berupa keterlibatan bapak dan ibu guru terhadap peran guru, keterlibatan orang tua/ wali dalam proses pembelajaran daring, pembelajaran daring, dan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan faktor internal nya berupa kesadaran yang tumbuh dari diri siswa.
3. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter. Upaya yang dilakukan guru dalam proses pengimplementasian karakter disiplin dan tanggung jawab adalah mengacu pada teori Sudrajat

(2021) mengemukakan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu: (1) pembelajaran (*teaching*), (2) keteladanan (*modeling*), (3) penguatan (*reinforcing*), dan (4) pembiasaan (*habituating*). Serta melaksanakan evaluasi secara rutin untuk melakukan tindak lanjut apabila upaya-upaya tersebut tidak efektif.

5.2 Implikasi

1. Guru perlu bekerja sama dengan sesama guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Menjadi seorang guru berarti harus menjadi panutan bagi siswa, seorang guru juga harus menjadi pemimpin bagi siswa untuk menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Karakter disiplin dan tanggung jawab sangat penting diberikan kepada siswa untuk membentuk kepribadian yang baik.
2. Cara yang dapat dilakukan orang tua ketika ingin menyekolahkan anaknya dapat membentuk karakter disiplin sekolah melalui pengamatan di sekolah. Selain itu, orang tua perlu mencari informasi tentang sistem pembelajaran, waktu belajar, tugas, standar ketuntasan, kegiatan ekstrakurikuler, dan lainnya. Orang tua juga harus memperhatikan kualitas guru di sekolah dan tidak memilih sekolah yang hanya menggunakan guru tanpa kualifikasi yang tepat. Karena selain kemampuan berpikir dan gelar, seorang guru harus bisa mengajar dengan baik dan menyenangkan.
3. Seluruh lapisan masyarakat yang memiliki perhatian khusus pada perkembangan peserta didik khususnya tenaga pendidik serta orang tua peserta didik mampu melakukan upaya untuk membenahi hal penting tersebut utamanya dalam kondisi pandemi layaknya saat ini. Selain itu untuk peneliti berikutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan serta pembanding untuk mempermudah pengambilan keputusan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka berikut beberapa rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan:

1. Untuk SMP Negeri 44 Bandung terdapat beberapa rekomendasi diantaranya ialah kepala sekolah perlu memikirkan upaya yang mampu membuat kegiatan yang mendorong pada peningkatan kemampuan guru menstimulus sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Selain itu upaya dapat dilakukan juga oleh tim wali kelas serta tim guru bimbingan konseling, dimana kerjasama yang dapat dilakukan oleh dua aspek penting yang terdekat dengan peserta didik tersebut berkaitan dengan pemberian pemahaman mengenai penerapan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan kegiatan yang mampu memberikan kesadaran bahwa peserta didik harus disiplin dan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan dirinya sendiri sebagai pelajar.
2. Untuk siswa-siswi SMP Negeri 44 Bandung yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas tanggung jawab yang telah dimiliki, selalu rajin mengikuti kegiatan rutin yang terdapat di SMP Negeri 44 Bandung dan mentaati tata tertib yang ditetapkan sekolah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap sebaiknya menggali secara lebih dalam terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.